

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kambing Kacang merupakan ternak lokal yang mempunyai potensi menjadi ternak unggul di Indonesia. Kambing Kacang banyak dipelihara oleh masyarakat karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya mudah dikembang biakkan, mampu beradaptasi dengan baik di berbagai kondisi lingkungan yang berbeda termasuk dalam kondisi pemeliharaan yang sederhana. Kambing Kacang jantan dan betina merupakan tipe pedaging dengan persentase karkas 49,57 % dari bobot badannya (Padang dan Irmawaty, 2007). Potensi tersebut belum maksimal karena kambing Kacang banyak dipelihara di masyarakat dengan sistem tradisional sehingga produktivitasnya relatif rendah.

Produktivitas merupakan salah satu ukuran pertumbuhan ternak. Pertumbuhan dapat diukur melalui penambahan ukuran-ukuran tubuh seperti tinggi pundak (TP), panjang badan (PB), dan lingkar dada (LD), serta penambahan bobot badan. Produktivitas yang rendah dapat disebabkan oleh kualitas maupun kuantitas pakan yang diberikan tidak memenuhi kebutuhan, oleh karena itu pakan menjadi salah satu faktor penting dalam pemeliharaan ternak.

Pakan yang dikonsumsi oleh ternak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok (HP) dan kebutuhan untuk pertumbuhan. Pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhan dapat mempercepat laju pertumbuhan. Apabila pakan yang dikonsumsi hanya mampu digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup pokok,

maka kebutuhan untuk pertumbuhan tidak tercukupi sehingga kecepatan pertumbuhan ternak melambat. Hal itu menunjukkan bahwa dengan pemberian pakan yang melebihi kebutuhan hidup pokok ternak, maka kecepatan pertumbuhan ternak dapat lebih tinggi.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan selain dari faktor pakan adalah umur ternak. Perbedaan umur menyebabkan perbedaan kecepatan pertumbuhan, ternak yang berumur muda cenderung memiliki kecepatan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan ternak yang berumur dewasa. Hal itu sesuai dengan kurva pertumbuhan ternak (sigmoid) bahwa ternak yang berumur dewasa dan telah melewati puncak pertumbuhan, kecepatan pertumbuhannya melambat (Tillman *et al.*, 1998). Umur dan pakan penting untuk diperhatikan dalam menunjang pertumbuhan kambing Kacang agar produktivitas yang dihasilkan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh level pemberian pakan 1 kali HP dan 2 kali HP terhadap pertumbuhan kambing Kacang jantan umur muda dan dewasa. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memperoleh informasi tentang pertumbuhan kambing Kacang jantan pada umur berbeda serta pengaruh pakan terhadap laju pertumbuhan.

